

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Menurut sumber data maupun informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian, jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) merupakan sebuah penelitian yang akan dilakukan dengan sasaran penelitian masyarakat. Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah pengaruh pengetahuan perpajakan, sanksi pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan kompensasi sebagai variabel moderating.<sup>1</sup>

Tujuan penelitian adalah untuk mempelajari secara insentif suatu latar belakang, interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga atau komunitas.<sup>2</sup> Lokasi untuk dilakukannya penelitian adalah Kantor SAMSAT Kabupaten Kudus.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur.<sup>3</sup>

### B. Setting Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor SAMSAT Kabupaten Kudus. Dalam memperoleh suatu data yang dibutuhkan, maka peneliti melakukan penelitian secara langsung.

#### 2. Waktu Penelitian

Secara umum waktu penelitian dilakukan selama proses pembuatan skripsi dari tahap pra survey hingga dilaksanakan penelitian. Terhitung dari bulan Oktober 2020 hingga Februari 2021.

### C. Populasi dan Sampel

1. Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti, anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati, dan

---

<sup>1</sup> Toto Syatori and Nanang Ghozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012).

<sup>2</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997).

<sup>3</sup> Agung Widhi Kurniawan and Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016).

manusia, dimana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur atau diamati.<sup>4</sup> Adapun populasi dalam penelitian adalah 371.561 wajib pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Kabupaten Kudus.

2. Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Bila populasi besar maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.<sup>5</sup> Adapun teknik untuk menentukan jumlah sampel dapat menggunakan dengan rumus slovin.

Dimana:

n : Sampel

N : Populasi

e : Error atau tingkat kesalahan yang diyakini

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+(N \cdot e^2)} \\
 &= \frac{371.561}{1+(371.561 \cdot 0,1^2)} \\
 &= \frac{371.561}{1+(371.561 \cdot 0,01)} \\
 &= \frac{371.561}{1+3.715,61} \\
 &= \frac{371.561}{3.716,61} \\
 &= 99,97
 \end{aligned}$$

Dapat diketahui bahwa sampel yang akan dilakukan dalam penelitian adalah sebanyak 100 orang.

#### D. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas (*Independent Variables*)

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Pengetahuan Perpajakan ( $X_1$ ) untuk mengukur pemahaman dasar wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajaknya., Sanksi Pajak ( $X_2$ ) digunakan untuk mengukur jaminan bahwa ketentuan

<sup>4</sup> Syahrudin and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012).

<sup>5</sup> Syahrudin and Salim.

<sup>6</sup> Lie Liana, "Penggunaan MRA Dengan Spss Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independen Dan Variabel Dependen," *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK* 14, no. 2 (2009): 90–97.

peraturan Undang-Undang perpajakan akan dipatuhi, Kesadaran Wajib Pajak ( $X_3$ ) untuk mengukur itikad baik seorang untuk memenuhi kewajiban membayar pajak berdasarkan hati nuraninya yang tulus dan ikhlas.

2. Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini Kompensasi adalah Variabel Moderasi

3. Variabel Terikat (*Dependent Variables*)

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen.<sup>8</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Wajib Pajak (Y).

4. Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan komponen penelitian yang dapat memberikan suatu cara dalam pengukuran variabel.<sup>9</sup> Definisi operasional dalam variabel ini dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
Pengetahuan Pajak	Pengetahuan perpajakan adalah pemahaman dasar bagi wajib pajak mengenai hukum, undang-undang dan tata cara	Pemenuhan kewajiban perpajakan	Memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku	Likert 1-4

<sup>7</sup> Liana.

<sup>8</sup> Liana.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

	perpajakan yang benar. <sup>10</sup>	Tata cara perpajakan	Wajib pajak memenuhi persyaratan dalam membayarkan pajaknya	
		Fungsi Perpajakan	Mengetahui fungsi pajak	
		Lokasi Pembayaran	Pengetahuan tempat lokasi pembayaran pajak	
Sanksi Pajak	Sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan Undang-Undang perpajakan akan dipatuhi. <sup>11</sup>	Pengetahuan sanksi pajak	Wajib pajak mengetahui mengenai sanksi pajak kendaraan bermotor	Likert 1-4
		Tujuan sanksi pajak	Pengenaan sanksi merupakan salah satu untuk mendidik wajib pajak.	

<sup>10</sup> Pradipta, Samin, “Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Wajib Pajak Di Samsat Jakarta Selatan).”

<sup>11</sup> Wardani and Rumiya, “Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem SAMSAT Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor ( Studi Kasus WP PKB Roda Empat Di Samsat Drive Thru Bantul ).”

		Tegas memberikan sanksi	Sanksi pajak harus dikenakan pada wajib pajak yang melanggar	
Kesadaran Wajib Pajak	Kesadaran wajib pajak merupakan sebuah itikad baik seorang untuk memenuhi kewajiban membayar pajak berdasarkan hati nuraninya yang tulus dan ikhlas. <sup>12</sup>	Sadar akan hak dan kewajiban	Kesadaran adanya hak dan kewajiban pajak memenuhi kewajiban membayar pajak.	Likert 1-4
		Kepercayaan wajib pajak	Kepercayaan masyarakat dalam membayar pajak untuk pembiayaan negara dan daerah.	
		Kesadaran dalam membayar pajak	Dorongan diri sendiri untuk membayar pajak secara sukarela	

<sup>12</sup> Wardani and Rumiyyatun.

Kompensasi	Kompensasi merupakan segala sesuatu yang diterima dapat berupa fisik maupun non fisik dan harus dihitung dan diberikan kepada seseorang yang umumnya yang merupakan objek yang dikecualikan dari pajak pendapatan. <sup>13</sup>	Insentif	Pemberian insentif pajak	Likert 1-4
		Fasilitas	Fasilitas yang memadai	
		Hadiah	Penghargaan	

---

<sup>13</sup> Azizah, “Pengaruh Kompensasi, Gaya Kepemimpinan Dan Karakteristik Pekerjaan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan.”

Kepatuhan Wajib Pajak	Kepatuhan wajib pajak yaitu dimana wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakannya dan melaksanakan hak perpajakan dengan baik dan benar sesuai dengan peraturan dan undang-undang pajak yang berlaku. <sup>14</sup>	Ketentuan perpajakan	Memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Likert 1-4
		Ketepatan waktu	Membayar pajaknya tepat pada waktunya.	
		Jatuh tempo perpajakan	Wajib pajak dapat mengetahui jatuh tempo pembayaran.	
		Ketaatan wajib pajak.	Wajib pajak tidak mempunyai tunggakan pajak	

<sup>14</sup> Wardani and Rumiayatun, “Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem SAMSAT Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor ( Studi Kasus WP PKB Roda Empat Di Samsat Drive Thru Bantul ).”

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan/ketepatan/kecermatan suatu item pernyataan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu item pernyataan disebut valid, apabila mampu melakukan pengukuran sesuai dengan apa yang seharusnya diukur.<sup>15</sup> Dalam pengujian dapat menggunakan 2 sisi dengan taraf signifikan 0.05 jika  $r$  hitung  $>$   $r$  table maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid) dan sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  table dinyatakan tidak valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Uji reabilitas dari setiap konstruk yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan bantuan *software* SPSS. Adapun kriteria bahwa instrumen dikatakan *reliable*, apabila suatu nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistic *cronbach alpha*  $>$  0.60. Dan sebaliknya apabila nilai *cronbach alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil  $<$  0.60 maka dikatakan tidak *reliable*.<sup>16</sup>

## F. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah regresi diketemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Suatu korelasi yang kuat jika tidak terdapat kemiripan antar variabel. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.

---

<sup>15</sup> Kurniawan and Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

<sup>16</sup> Kusuma, "Pengaruh Pemahaman Pajak Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Samsat Polda Jakarta Timur)."

Adanya multikolinieritas jika VIF (*Variance Inflation Factor*) yang dihasilkan diantara 1-10.<sup>17</sup>

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.<sup>18</sup>

Uji normalitas data dapat mengetahui normal atau tidaknya data sampel. Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistic non-parametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S) pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan *p value* yang diperoleh dari hasil pengujian normalitas dengan tingkat signifikansi yang ditentukan yaitu sebesar 0,05. Data dikatakan terdistribusi secara normal jika *p value* > 0,05 begitu juga sebaliknya. Alternatif lain untuk uji normalitas data adalah dengan menggunakan *normal probability plot* dilakukan dengan perbandingan antara distribusi kumulatif dengan distribusi normal, distribusi dikatakan normal jika membentuk satu garis lurus diagonal, kemudian dilakukan perbandingan pada plotting data residual terhadap garis diagonal.<sup>19</sup>

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu salah satu uji yang memiliki tujuan agar diketahui model regresi yang terdapat pada penelitian tersebut terjadi ketidaksamaan varian residual antar pengamatan. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat digunakan melalui uji glejser. Uji glejser adalah pengujian terhadap tingkat signifikansi. Uji ini dapat melihat respon variabel independen dengan nilai

---

<sup>17</sup> Pancawati Hardiningsih, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak," *Dunamika Keuangan Dan Perbankan* 3, no. 1 (2011): 126–43.

<sup>18</sup> Dede Siti Rohmah, "Pengaruh Kepemimpinan, Kompensasi, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pada Kantor Pelayanan Pajak," *Sosiohumanitas* 16, no. 1 (2012): 1–15.

<sup>19</sup> Nurul Komariah and Nafisah Nurulrahmatiah, "Pengaruh Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal," *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 5, no. 2 (2020): 112–22.

*absolute unstandardized* residual regresi sebagai variabel dependen. Jika  $r > 0,05$  berarti tidak terjadi adanya heteroskedastisitas, tetapi jika  $r < 0,05$  berarti terjadi adanya heteroskedastisitas.<sup>20</sup>

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

### 1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya<sup>21</sup> Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, kuesioner langsung disampaikan kepada responden. Dalam penelitian yang menjawab kuesioner merupakan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT Kabupaten Kudus.

Metode kuesioner disusun dengan skala likert. Dengan adanya skala likert, variabel diukur dan dijabarkan menjadi suatu indikator variabel. Dimana kemudian indikator tersebut dapat dijadikan sebagai titik tolak dalam menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan. Skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif. Yang dapat berupa suatu kata-kata yang diberikan skor, sebagai berikut:<sup>22</sup>

- |                        |   |
|------------------------|---|
| a. Sangat setuju       | 4 |
| b. Setuju              | 3 |
| c. Tidak setuju        | 2 |
| d. Sangat tidak setuju | 1 |

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>23</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di SAMSAT Kabupaten Kudus.

---

<sup>20</sup> Shofia, "Pengaruh Pemahaman, Kesadaran, Sosialisasi Dan Sanksi Terhadap Kepatuhan Penggunaan Pembayaran Pajak Dengan Online System."

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

<sup>22</sup> Amri Amir, Junaidi, and Yulmardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya* (Jambi: IPB Press, 2009).

<sup>23</sup> Kurniawan and Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

## H. Metode Pengumpulan Data

Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrument, penulis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS v21. Dalam mengumpulkan data secara factual peneliti melakukan pilot test kepada 30 non responden yang meliputi teman, keluarga dan tetangga sebelum penyebaran kuesioner yang dilakukan kepada responden wajib pajak kendaraan bermotor yang berada di SAMSAT Kudus. Berdasarkan penyebaran kuesioner pilot test tersebut diperoleh hasil statistik sebagai berikut:

### 1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Dari hasil penelitian yang dilakukan kepada responden, diperoleh ( $df=30-2$ ) yaitu ( $df=28$  dengan sig. 0,05) dengan perolehan  $r$  tabel sebesar (0,361). Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka dapat dinyatakan valid dan sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka dinyatakan tidak valid. Hasil analisis validitas tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini, sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen**

Variabel	Item	Corrected Item Total Correlation (R hitung)	R table	Keterangan
Pengetahuan (X1)	X1.1	0,800	0,361	Valid
	X1.2	0,780	0,361	Valid
	X1.3	0,733	0,361	Valid
	X1.4	0,861	0,361	Valid
Sanksi Pajak (X2)	X2.1	0,761	0,361	Valid
	X2.2	0,761	0,361	Valid
	X2.3	0,798	0,361	Valid

Kesadaran wajib pajak (X3)	X3.1	0,806	0,361	Valid
	X3.2	0,857	0,361	Valid
	X3.3	0,744	0,361	Valid
Kompensasi (Z)	Z.1	0,705	0,361	Valid
	Z.2	0,820	0,361	Valid
	Z.3	0,780	0,361	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Y.1	0,640	0,361	Valid
	Y.2	0,745	0,361	Valid
	Y.3	0,779	0,361	Valid
	Y.4	0,593	0,361	Valid

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS Statistics 21

Pada tabel 4.11 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan dinyatakan valid karena masing-masing item  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,361) dan bernilai positif.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan sebuah pengujian yang bisa menunjukkan suatu alat ukur sejauh mana bisa dipercaya atau dapat diandalkan. Untuk dapat melakukan sebuah uji reliabilitas dapat menggunakan dengan program SPSS dengan cara menggunakan uji statistik *cronbach alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen dikatakan reliable, apabila suatu nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistic *cronbach alpha*  $>$  0,60. Dan sebaliknya apabila nilai *cronbach alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil  $<$  0,60 maka dikatakan tidak reliable.<sup>24</sup>

<sup>24</sup> Kusuma, "Pengaruh Pemahaman Pajak Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Samsat Polda Jakarta Timur)."

Berdasarkan penelitian, diperoleh hasil analisis reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Reliability Coeffisien	Cronbach's Alpha	Alpha	Keterangan
Pengetahuan (X1)	4 item	0,804	0,60	Reliabel
Sanksi Pajak (X2)	3 item	0,631	0,60	Reliabel
Kesadaran wajib pajak (X3)	3 item	0,712	0,60	Reliabel
Kompensasi (Z)	3 item	0,628	0,60	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	4 item	0,632	0,60	Reliabel

*Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS Statistics 21*

Berdasarkan tabel 4.12 diatas diperoleh bahwa masing-masing variabel variabel pengetahuan wajib pajak (X1) mempunyai *cronbach's alpha* sebesar 0,804, variabel sanksi pajak (X2) mempunyai *cronbach's alpha* sebesar 0,631, variabel kesadaran wajib pajak (X3) mempunyai *cronbach's alpha* sebesar 0,712, variabel kompensasi (Z) mempunyai *cronbach's alpha* sebesar 0,628 dan variabel kepatuhan wajib pajak (Y) mempunyai *Cronbach's alpha* sebesar 0,632. Dengan demikian setiap variabel mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Artinya semua variabel (X1, X2, X3, Z, dan Y) dinyatakan reliabel.

#### I. Teknik Analisis Data

Analisis metode data yang digunakan dalam penelitian adalah metode analisis kuantitatif. Dimana untuk mencapai tujuan pertama yaitu menganalisis Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Dengan Kompensasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Wajib Pajak Di Kantor Samsat

Kabupaten Kudus). Adapun urutan analisis data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Berganda

Pada analisis ini digunakan untuk penelitian yang menggunakan beberapa variabel. Regresi ganda berguna untuk mencari hubungan fungsional dua variabel predictor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya. Berikut merupakan rumus yang digunakan dalam regresi berganda.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Kepatuhan Wajib Pajak  
 $X_1$  : Pengetahuan Perpajakan  
 $X_2$  : Sanksi pajak  
 $X_3$  : Kesadaran Wajib Pajak  
 $b_1 - b_7$  : Koefisien regresi  
 $e$  : Error term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian.

2. Analisis Regresi dengan Variabel Moderator

Analisis regresi dengan variabel moderator merupakan analisis regresi yang melibatkan variabel moderator dalam membangun model hubungannya. Variabel moderator berperan sebagai variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Salah satu metode untuk menganalisis variabel moderasi adalah MRA (*Moderated Regression Analysis*). MRA (*Moderated Regression Analysis*) merupakan analisis regresi yang melibatkan variabel moderasi dalam membangun model hubungannya. Artinya bahwa suatu variabel dapat dikatakan memoderasi apabila dalam hubungannya dapat memperkuat atau memperlemah variabel dependen. Berikut merupakan rumus yang digunakan dalam analisis regresi moderasi.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Lie Liana, "Penggunaan MRA Dengan Spss Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independen Dan Variabel Dependen," *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK* 14, no. 2 (2009): 90–97

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 Z + b_5 X_1 Z + b_6 X_2 Z + b_7 X_3 Z + e$$

Keterangan :

- Y : Kepatuhan Wajib Pajak
- Z : Kompensasi (Variabel Moderasi)
- X<sub>1</sub> : Pengetahuan Perpajakan
- X<sub>2</sub> : Sanksi pajak
- X<sub>3</sub> : Kesadaran Wajib Pajak
- b<sub>1</sub> – b<sub>7</sub> : Koefisien regresi

3. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) merupakan mengukur kebaikan sesuai (goodness of fit) dari persamaan regresi yaitu memberikan proposi atau persentase variasi total dalam variabel dependen, yang dijelaskan oleh variabel independen. Nilai koefisien terletak diantara 0 dan 1. Nilai R<sup>2</sup>= 1 berarti bahwa garis regresi yang terjadi menjelaskan 100% variasi dalam variabel dependen, jika R<sup>2</sup>=0 berarti bahwa model yang terjadi tidak dapat menjelaskan sedikitpun garis regresi yang terjadi.<sup>26</sup>

4. Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk pengujian signifikansis pengetahuan pajak, sanksi pajak dan kesadaran wajib pajak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Kabupaten Kudus.

Uji statistik F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel independen (X1, X2, X3) secara bersamaan terhadap variabel dependen (Y).<sup>27</sup>

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F<sub>hitung</sub> dengan F<sub>tabel</sub>, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika F<sub>hitung</sub> < F<sub>tabel</sub> atau sig > α, maka H<sub>0</sub> diterima

---

<sup>26</sup> Mega Qiffiatul Lailiyah, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompensasi Bonus, Dan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Ada Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 8, no. 10 (2019): 1–19.

<sup>27</sup> Hardiningsih, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak.”

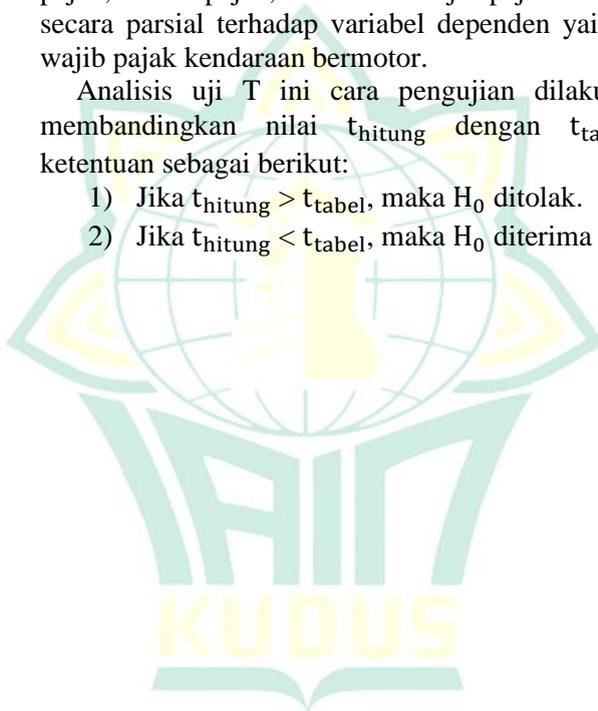
2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $sig < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak.

5. Uji Statistik T (Parsial)

Digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>28</sup>Signifikan t menunjukkan pengaruh variabel-variabel independen yaitu pengetahuan pajak, sanksi pajak, kesadaran wajib pajak dan kompensasi secara parsial terhadap variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Analisis uji T ini cara pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima



---

<sup>28</sup> Alienda Retnosari, "Pengaruh Kompensasi, Motivasi, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Di Konsultan Pajak Drs. Lim Yung Dan Rekan," *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi* 9, no. 01 (2017): 28–52.